

## ABSTRAK

Pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan negara yang bertujuan untuk mensejahterakan Rakyat, berdasarkan undang-undang yang berlaku atas pungutan pajak. Maka dari itu pajak menjadi salah satu hal utama dalam keberlangsungan suatu Negara. Dana yang masuk ke kas Negara digunakan untuk pemenuhan APBN setiap tahunnya, yang manfaatnya dirasakan secara langsung atau secara tidak langsung, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pemeriksaan dan penagihan atas tunggakan pajak, tingkat kepatuhan wajib pajak badan serta pengaruh pemeriksaan dan penagihan terhadap kepatuhannya pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying. Metode penelitian yang digunakan, menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi yang diambil sebanyak 39885 wajib pajak , sampel sebanyak 100 wajib pajak. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, Metode Transformasi Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik ,Analisis Regresi Berganda Uji Korelasi, Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ), Pengujian hipotesis (Uji-t dan uji-F). Hasil dari penelitian ini pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan sebesar 32,4%, sedangkan penagihan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 20,3% serta pemeriksaan pajak dan penagihan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan sebesar 52,7% dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$   $F_{hitung}$  sebesar 53,972 atau lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09.

Kata kunci : pemeriksaan pajak, penagihan pajak, kepatuhan pajak.

## ABSTRACT

*Tax can be interpreted as a levy carried out by the state that aims to prosper the people, based on the laws that apply to tax levies. Therefore tax is one of the main things in the sustainability of a country. Funds that go into the State treasury are used to fulfill the state budget every year, the benefits of which are felt directly or indirectly, the purpose of this study is to find out and describe the process of inspection and collection of tax arrears, the level of compliance of corporate taxpayers and the effect of examinations and billing on his submission to the Bandung Cibeunying Primary Tax Service Office. The research method used, uses quantitative data with descriptive and associative approaches. The population taken was 39885 taxpayers, a sample of 100 taxpayers. By using descriptive analysis techniques, Data Transformation Method, Validity Test, Reliability Test, Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumptions, Multiple Regression Analysis Correlation Test, Determination Coefficient Test ( $r^2$ ), Hypothesis Testing ( $t$ -test and  $F$ -test). The results of this study partially significant tax audits significantly affect corporate taxpayer compliance by 32.4%, while partial tax collection has a significant effect on taxpayer compliance by 20.3% and simultaneous tax audits and tax collection have a significant effect on mandatory compliance corporate tax of 52.7% with a significant value of  $0,000 < 0.05 F_{count} \rightarrow 53,972$  or greater than the  $F$  table value of 3.09.*

*Keywords: tax audit, tax collection, tax compliance.*